

KARAKTERISTIK IBU HAMIL DI PUSKESMAS LIMBANGAN KABUPATEN SUKABUMI

Amini RA ¹

¹Politeknik Kesehatan Yapkesbi

ABSTRAK

Latar Belakang : Angka Kematian Ibu (AKI) sebagai salah satu indikator kesehatan ibu. Capaian AKI tahun 2020 masih tinggi yaitu 305 per 100.000 kelahiran hidup karena belum sesuai target yaitu 102 per 100.000 kelahiran hidup. Upaya untuk menurunkan AKI yaitu mengoptimalkan pelayanan kesehatan dengan antenatal care.

Tujuan : Untuk mengetahui karakteristik ibu hamil di Puskesmas Limbangan Kabupaten Sukabumi Tahun 2023.

Metode Penelitian : Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan desain penelitian observasional.

Hasil : Hasil penelitian dari 72 ibu hamil berdasarkan tingkat pendidikan 19 orang (26%) berpendidikan dasar, 41 orang (57%) berpendidikan menengah, dan 12 orang (17%). Berdasarkan jenis pekerjaan 40 orang (56%) adalah Ibu Rumah Tangga, 3 orang (4%) bekerja sebagai pedagang, 2 orang (3%) bekerja sebagai buruh, 20 orang (28%) berkerja sebagai karyawan swasta, dan 7 orang (9%) bekerja di sector lainnya. Berdasarkan paritas 34 orang (47%) nulipara, 31 orang (43%) primipara, dan 7 orang (1%) multipara. Berdasarkan umur 59 orang (82%) berumur reproduksi sehat dan 13 orang (18%) berumur reproduksi tidak sehat. Berdasarkan status (K1) 44 orang (61%) (K1) murni dan 28 orang (18%) (K1) akses. Berdasarkan status (K4) 47 orang (65%) (K4) dan 25 orang (35%) tidak (K4).

Kata Kunci : Pendidikan Kesehatan, Pengetahuan, Hepatitis B

1. PENDAHULUAN

Kematian ibu sebenarnya bisa dicegah sejak masa kehamilan. WHO mengemukakan dengan memperbanyak pemeriksaan kehamilan akan mengurangi risiko kematian ibu maupun janin. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 43 tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan menyatakan bahwa upaya untuk menurunkan AKI dan AKB di Indonesia adalah dengan mengoptimalkan standar pelayanan kesehatan ibu dan anak. Pelayanan kesehatan ibu dan anak dapat dimaksimalkan dengan meningkatkan cakupan kunjungan pelayanan antenatal sesuai standar yaitu minimal empat kali selama kehamilan dengan jadwal satu kali pada trimester pertama, satu kali pada trimester kedua, dan dua kali pada trimester ketiga (Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2016).

Berdasarkan data dari Kementerian Kesehatan RI tahun 2021 cakupan kunjungan ibu hamil (K1) di Indonesia adalah sebesar 100% sudah sesuai target nasional sedangkan cakupan kunjungan ibu hamil (K4) di Indonesia sebesar 87,30% dan sudah mencapai target renstra tahun 2021 yaitu sebesar 76% namun pada beberapa provinsi belum mampu mencapai target tersebut.

2. HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Puskesmas Limbangan Kab Sukabumi dengan jumlah populasi sebanyak 72 ibu hamil. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui karakteristik ibu hamil di Puskesmas Limbangan Kab Sukabumi Tahun 2023 berdasarkan tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, paritas, umur, status kontak pertama ibu hamil dengan tenaga kesehatan profesional kebidanan (K1), dan status kontak keempat atau lebih ibu hamil dengan tenaga kesehatan profesional kebidanan sesuai standar (K4).

1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu Hamil di Puskesmas Limbangan Kabupaten Sukabui Tahun 2023 Berdasarkan Karakteristik, Tingkat Pendidikan, Jenis Pekerjaan, Paritas, Umur, Status (K1), dan Status (K4) :

Table 1

Variabel	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Tingkat Pendidikan		
Dasar	19	26
Menengah	41	57
Tinggi	12	17
Jumlah	72	100
Jenis Pekerjaan		
IRT	40	56
Pedagang	3	4
Buruh	2	3
Karyawan Swasta	20	28
Pekerjaan Lainnya	7	9
Jumlah	72	100
Paritas		
Nulipara	34	47
Primipara	31	43
Multipara	7	1
Grandemultipara	0	0
Jumlah	72	100
Umur		
Umur Reproduksi Sehat (20-35 tahun)	59	82
Umur Reproduksi Tidak Sehat (<20 th atau >35 tahun)	13	18
Jumlah	72	100
Status Kontak Pertama Ibu Hamil Oleh Tenaga Profesional Kebidanan (K1)		
K1 Murni	44	61
K1 Akses	28	39

Jumlah	72	100
Status Kontak Keempat (atau lebih) Ibu Hamil Oleh Tenaga Profesional Kebidanan sesuai standar (K4)		
K4	47	65
Tidak K4	25	35
jumlah	72	100

Dari data tabel tersebut menunjukkan bahwa kebanyakan ibu hamil yang melakukan pemeriksaan di Puskesmas Limbangan Kab Sukabumi memiliki tingkat pendidikan menengah (SLTA/Sederajat) dengan prosentase sebanyak 57%. Sebagian besar ibu hamil merupakan ibu rumah tangga dengan presentase 56%. Sebanyak 47% merupakan ibu nulipara atau kehamilan pertama. Sebagian besar kehamilan pada usia produktif (20-35 tahun) yaitu sebanyak 82%. Dari tabel tersebut juga menunjukkan bahwa 61% ibu hamil melakukan kunjungan K1 murni dan 65% telah melakukan kunjungan K4.

3. PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel hasil penelitian di Puskesmas Limbangan Kab Sukabumi menunjukkan bahwa karakteristik ibu hamil berdasarkan karakteristik tingkat pendidikan mayoritas ibu hamil berpendidikan menengah. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Indrawati (2021). Hasil penelitian Indrawati (2021) diperoleh tinjauan karakteristik ibu hamil berdasarkan tingkat pendidikan mayoritas ibu mempunyai tingkat pendidikan menengah. Hal itu dikemukakan karena seseorang yang mempunyai pendidikan tinggi akan memberikan respon lebih rasional daripada mereka yang berpendidikan lebih rendah atau tidak sekolah karena pendidikan memberi latihan (ajaran, pimpinan) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan teori yang menunjukkan bahwa semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin baik pula pengetahuannya tentang sesuatu. Pada ibu hamil dengan tingkat pendidikan rendah kadang ketika tidak mendapatkan cukup informasi mengenai kesehatannya, ia tidak mengetahui mengenai bagaimana cara melakukan perawatan kehamilan yang baik (Sulistiyawati, 2009). Orang yang berpendidikan tinggi cenderung ingin mengetahui segala sesuatu yang dialaminya. Mereka akan bertindak lebih rasional dan lebih mudah menerima gagasan baru. Tingkat pendidikan ibu hamil juga berpengaruh pada kesejahteraan bayinya. Ibu dengan pendidikan tinggi akan lebih peduli terhadap janinnya. Mereka akan cenderung mencari penyebab dan solusi dari permasalahan yang terjadi pada dirinya maupun calon bayinya. Sehingga kualitas ibu dan kesejahteraan calon bayi akan selalu bisa terpantau dengan baik.

Berdasarkan tabel diatas hasil penelitian di Puskesmas Limbangan Kabupaten Sukabumi menunjukkan bahwa karakteristik ibu hamil berdasarkan karakteristik status pekerjaan mayoritas ibu hamil beraktivitas sebagai ibu rumah tangga. Ibu yang bekerja memiliki aktivitas lebih banyak dikarenakan statusnya yang harus bisa merangkap untuk melakukan pekerjaan di dalam rumah dan di luar rumah. Sebaliknya ibu rumah tangga memiliki waktu yang cukup untuk melakukan aktivitas dirumah maupun istirahat. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rachmawati, Puspitasari, dan Cania (2022). Hasil penelitian

Rachmawati, Puspitasari, dan Cania (2022) menjelaskan pekerjaan seseorang akan menggambarkan aktivitas, ibu hamil yang bekerja dengan aktivitas tinggi dan padat lebih memilih untuk mementingkan karirnya dibandingkan dengan kesehatannya sendiri. Sesuai dengan teori pekerjaan berkaitan dengan aktivitas atau kesibukan ibu. Kesibukan ibu akan menyita waktu sehingga pemenuhan pemeriksaan selama kehamilan berkurang atau tidak dilakukan (Sunarsih, 2010). Hal itu juga bisa mendasari bahwa ibu yang tidak bekerja atau beraktivitas sebagai ibu rumah tangga mereka akan lebih maksimal dalam mengontrolkan kehamilannya. Ibu rumah tangga juga bisa mengukur dan menata jadwal kesehariannya sehingga bisa lebih fleksibel dalam melakukan aktivitas sehari-hari.

4. SARAN

a. Bagi Tempat Penelitian

Bagi Puskesmas Limbangan sebaiknya penelitian ini digunakan untuk merencanakan program peningkatan cakupan kunjungan ANC K1 dan K4 di puskesmas Limbangan Kabupaten Sukabumi.

b. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan informasi tentang karakteristik ibu hamil

DAFTAR FUSTAKA

- Andayani, G A, Dkk. 2018. Karakteristik Ibu (usia, paritas, Pendidikan) dan Dukungan Keluarga Dengan Kecemasan Ibu Hamil Trimester III. [Online] <http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/med>.
- Astuti, H. P., 2012. Buku Ajar Asuhan Kebidanan Ibu I (Kehamilan). Yogyakarta: Rohima Press.
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana, Badan Pusat Statistika, dan Kementerian Kesehatan RI., 2012. Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia. Jakarta: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana, Badan Pusat Statistik dan Kementerian Kesehatan RI.
- Dewie, A., 2016. Faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan K4 di Puskesmas Baqa Kota Samarinda Tahun 2016. [Online] Available at: <file:///D:/My%20Downloads/191-1-323-1-10-20170607.pdf>.
- Kementerian Kesehatan RI, 2015. Profil Kesehatan Indonesia 2014. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI
- Notoatmodjo, S., 2012. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 28 Tahun 2017 Tentang Izin dan Penyelenggaraan Praktik Bidan, t.thn. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Prawirohardjo, S., 2014. Ilmu Kebidanan. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Rachmawati, A. I., Puspitasari, R. D. & Cania, 2017. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kunjungan Antenatal Care (ANC) Ibu Hamil. Jurnal Kesehatan Universitas Lampung, VII(10), pp. 72-76.
- Sulistiyawati, A., 2009. Asuhan Kebidanan Pada Masa Kehamilan. Jakarta: Salemba Medika.
- Waspodo, B., Adriansz & Winkjosastro, 2010. Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal Neonatal. 2 penyunt. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo